

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing berorientasi *lesson study* dengan menggunakan media animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) pada materi laju reaksi
2. Aspek kemampuan berpikir kritis yang paling berkembang yang dibelajarkan dengan model Inkuiri Terbimbing berorientasi *lesson study* dengan menggunakan media animasi yaitu indikator pertama menjawab pertanyaan dengan persentase sebesar 89,28%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru kimia agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan mengembangkan model pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dalam hal ini, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berorientasi *lesson study* dengan menggunakan media animasi yang dapat membantu siswa untuk dapat mengerti kekuatan dan kelemahan mereka sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
2. Bagi pihak sekolah untuk menyelesaikan fasilitas berupa sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat dicapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang relevan pada pokok bahasan kimia yang lain dengan mengatur waktu lebih maksimal.

4. Diperlukan kesabaran guru dalam membimbing siswa, karena kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran berbeda-beda.



THE *Character Building*
UNIVERSITY